

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan analisis pengaruh suku bunga, net ekspor dan inflasi terhadap cadangan devisa. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan hal – hal berikut:

- a. Kesimpulan penelitian pertama, berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap cadangan devisa ASEAN-5. Hasil tersebut terjadi karena tinggi rendahnya suku bunga mempengaruhi arus modal asing yang masuk ke suatu negara, arus modal asing yang berupa valuta asing dapat menambah cadangan devisa suatu negara. Dalam penelitian ini suku bunga berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa. Suku bunga yang rendah disuatu negara membuat masyarakat lebih tertarik untuk makai uangnya untuk berinvestasi sehingga produktifitas meningkat, produktifitas yang tinggi di suatu negara menarik investor asing untuk berinvestasi, investasi asing dapat berupa valuta asing yang menambah jumlah cadangan devisa. Selain itu suku bunga yang rendah juga memancing eksportir domestic untuk meminjam modal yang pada akhirnya modal tersebut dipakai untuk modal kegiatan ekspor, sehingga apabila ekspor meningkat melebihi impor maka kan menciptakan surplus neraca perdagangan yang menambah jumlah cadangan devisa. Hasil ini juga sesuai dengan hipotesis dan hasil dari penelitian terdahulu.
- b. Kesimpulan penelitian kedua, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa net ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa ASEAN-5. Hasil tersebut terjadi karena net ekspor yang positif menjadi surplus neraca perdagangan, surplus tersebut menambah jumlah cadangan devisa. Begitupula sebaliknya, net ekspor yang negatif menjadi defisit neraca perdagangan, defisit tersebut mengurangi cadangan devisa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa net ekspor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa. Hasil ini juga sesuai dengan hipotesis dan hasil penelitian terdahulu.

- c. Kesimpulan penelitian ketiga, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa ASEAN-5. Hasil tersebut terjadi karena di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina tingkat inflasi hanya berpengaruh terhadap harga dan barang di dalam negeri dan tidak mempengaruhi jumlah cadangan devisa. Hal ini dijelaskan oleh peneliti bahwa ketika terjadi inflasi atau kenaikan harga barang domestic, tidak selalu membuat masyarakat beralih ke barang impor, karena barang impor membutuhkan biaya yang justru akan lebih mahal yaitu meliputi biaya ongkos kirim, bea cukai, dan lain sebagainya. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Teoritis

- a. Bagi Peneliti setelah ini semoga mendapat hasil penelitian yang lebih baik dengan menambah variabel lain yang juga relevan dengan teori lanjutan dari teori dasar yang digunakan.
- b. Berdasarkan kelemahannya, maka penelitian ini perlu untuk dilanjutkan dengan memperluas objek penelitian yang lebih luas lagi. Perluasan objek penelitian perlu adanya hubungan yang terdapat pada negara yang ingin diteliti.

V.2.2 Saran Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pemerintah dalam mendesign kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian maka pemerintah perlu untuk memberikan perhatian lebih pada sektor ekspor-impor. Efektifitas perdagangan internasional perlu ditingkatkan serta kerja sama yang kuat antar negara ASEAN perlu ditingkatkan agar ASEAN memiliki daya saing ditingkat internasional.
- b. Pemerintah juga perlu mengupayakan tingkat suku bunga pada angka yang sesuai dengan keadaan ekonomi negara, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga dapat menambah cadangan devisa negara.

- c. Singapura sebagai negara dengan cadangan devisa tertinggi di ASEAN-5 memiliki tingkat inflasi yang terus meningkat sejak 2009 sampai 2011 hal tersebut disebabkan oleh sektor manufaktur, pariwisata dan jasa keuangan yang terus meningkat, hal ini dapat menjadi pelajaran bagi negara lainnya untuk dapat meningkatkan sektor manufaktur, pariwisata dan jasa keuangan agar dapat mengejar Singapura yang memiliki cadangan devisa tertinggi dan juga merupakan negara maju.